

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, atau yang dikenal dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini mengandalkan pengumpulan informasi dalam bentuk kata-kata atau kalimat, baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami dan bertujuan untuk menemukan hal-hal baru. Dalam pendekatan ini, instrumen penelitian memegang peran yang sangat penting, sehingga diperlukan pemahaman teori dan wawasan yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, menganalisis, dan menggali lebih dalam objek yang diteliti. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah pada pemahaman makna dan nilai dari fenomena yang sedang diteliti.¹

Pemahaman terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, yang kemudian menjadi hasil dari analisis data, disajikan secara deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah strategi penelitian yang berfokus pada penyelidikan kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu, di mana peneliti meminta seseorang atau kelompok orang untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Informasi yang diperoleh kemudian disampaikan kembali oleh peneliti dalam bentuk uraian kronologis deskriptif.²

¹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Penerbit Zifatama Publisher, 2018), 2.

²Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, No. 1 (2021): 2

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di RSD Idaman Kota Banjarbaru, yang terletak di Jl. Trikora No. 115, Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena menemukan permasalahan yang relevan, yaitu penggunaan *gadget* berlebih pada anak *speech delay* yang ditinggal orang tua bekerja. Selain itu, peneliti sebelumnya telah melakukan magang di lokasi tersebut, sehingga lebih mudah dalam mengakses data dan melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi fokus atau tujuan yang diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik khusus yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan cara ini, peneliti memilih secara sengaja sampel yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang dikumpulkan lebih relevan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih tepat.³ Subjek penelitian ini dilakukan kepada ibu yang memiliki anak *speech delay* dengan adiksi *gadget* pada saat ditinggal orang tua bekerja. Dalam penelitian ini akan menggunakan 2 Ibu yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ibu yang memiliki anak *speech delay* dengan usia 2-5 Tahun
2. Anak menggunakan *gadget* minimal 75 menit per hari
3. Anak yang mengalami adiksi *gadget* pada saat ditinggal orang tua bekerja

³Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), (Bandung: Alfabeta, 2011), 174

4. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
5. Menempati 2 nilai tertinggi dari hasil kuesioner adiksi *gadget* dan bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi perhatian dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Perkembangan Bahasa pada Anak *Speech Delay* dengan adiksi *Gadget* Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah jenis data yang digunakan untuk memahami lebih dalam fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian di lapangan. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif, peneliti perlu mengumpulkan informasi yang jelas berupa kata-kata atau gambar, agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang menjadi fokus atau objek yang diteliti dalam studi ini.

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan yang dilakukan peneliti baik berupa fakta maupun angka.⁴ Berdasarkan pertanyaan penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam kepada orang tua anak yang melakukan rawat jalan di Poli Tumbuh Kembang RSD

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2018, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian), 70.

Idaman Kota Banjarbaru. Data yang diambil yaitu tentang perkembangan bahasa.

b. Data Pelengkap

Penelitian ini juga dilengkapi dengan data-data pelengkap yang diperoleh dari gambaran umum lokasi penelitian, identitas subjek, dan lainnya, yang mana semuanya berkaitan dengan judul yang diangkat yaitu “Perkembangan Bahasa pada Anak *Speech delay* Dengan Adiksi *Gadget* di RSD Idaman Kota Banjarbaru”.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah:

- a. Subjek, yaitu sumber data yang sangat penting dalam penelitian, yakni 2 ibu yang sesuai dengan kriteria subjek dari penelitian. Jumlah subjek pada penelitian ini terdiri dari 2 ibu yang memiliki anak *speech delay* dengan adiksi *gadget*.
- b. *Significant Others*, yaitu orang yang memiliki informasi utama dan mendalam serta dapat memberikan informasi tambahan dan keterangan. Jumlah *significant others* pada penelitian ini terdiri dari 2 orang pengasuh, dan 1 orang perawat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah metode yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis dan diberikan kepada responden untuk

mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jenis skala penelitian yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pengetahuan, atau sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, terdapat lima kategori, yaitu TP (Tidak pernah), J (Jarang), KK (Kadang-Kadang), S (sering), SS (Sangat Sering). Instrumen kuesioner yang digunakan merupakan adaptasi dari penelitian terdahulu dengan uji validitas $r > 0,422$ sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan uji realibilitas 0,950 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Teknik observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung kondisi di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Metode ini diterapkan untuk mendapatkan data perkembangan bahasa pada anak dengan *speech delay* dan kecanduan *gadget* di RSD Idaman Kota Banjarbaru.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti memberikan berbagai pertanyaan untuk memperoleh informasi melalui sesi tanya jawab. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang bagaimana Perkembangan Bahasa pada Anak *Speech delay* dengan Adiksi *Gadget* DI RSD Idaman Kota Banjarbaru.

4. Dokumentasi

Secara etimologis kata "dokumen" merujuk pada barang-barang yang berisi tulisan. Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan berbagai berkas yang

berkaitan dengan hasil penelitian. Teknik ini berfungsi sebagai sumber data tambahan untuk mendukung penelitian, seperti gambar, identitas subjek, deskripsi lokasi penelitian, dan sebagainya.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik, dan proses ini berlangsung terus-menerus. Proses analisis data melibatkan pengumpulan serta pengorganisasian informasi yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah itu, data dikelompokkan dalam kategori-kategori, dipilih yang paling relevan untuk dianalisis, dan disusun menjadi kesimpulan yang mudah dimengerti oleh peneliti maupun pihak lain.

Penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman, yang melibatkan 3 langkah dalam proses analisisnya, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan hati-hati dan mendetail. Seperti yang telah dijelaskan, semakin lama penelitian dilakukan di lapangan, semakin banyak data yang berhasil diperoleh. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, serta mencari tema dan pola. Dalam penelitian ini, reduksi data melibatkan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data diproses langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram, dan lainnya. Penyajian data ini mempermudah pengorganisasian dan pengelompokan informasi, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan cara ini, peneliti bisa lebih memahami kondisi yang ada dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ketiga analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman melibatkan pembuatan kesimpulan yang kemudian diuji kebenarannya. Kesimpulan sementara yang ditemukan pada awalnya bisa berubah jika bukti yang dikumpulkan pada tahap berikutnya tidak mendukungnya. Sebaliknya, jika kesimpulan awal terus diperkuat oleh bukti yang konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap valid. Proses ini melibatkan penghubungan data untuk menciptakan pemahaman yang lebih menyeluruh. Dengan demikian, dapat digambarkan dengan jelas tentang bagaimana Perkembangan Bahasa Pada Anak *Speech delay* Dengan Adiksi *Gadget* Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.

H. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, keabsahan data yang telah diperoleh diuji dengan menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi Sumber, untuk memastikan keandalan data, dilakukan pengecekan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik, untuk memastikan keandalan data, pengecekan dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda pada sumber yang sama.
3. Triangulasi Waktu, pengecekan dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lainnya di waktu atau kondisi yang berbeda.⁵

Dalam konteks penelitian ini, teknik triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan alat yang berbeda dalam konteks metode kualitatif.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.